

**STUDI PERBANDINGAN
SISTEM PENGELOLAAN LADANG
MIGRAN SPONTAN DAN MASYARAKAT LOKAL
(Studi Kasus di Areal Silva Gama Jambi)**

oleh :

I KETUT TOKI MAHAPUTRA HANTANA
92/85579/KT/03119

INTISARI

Penelitian masalah perladangan ini mengambil lokasi di areal konsesi hutan HPH PT. Silva Gama Jambi, masuk ke dalam wilayah administratif RT VIII Purwodadi, desa Mangun Jayo, kecamatan Tebo Tengah, kabupaten Bungo Tebo, Jambi. Tujuan penelitian diarahkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen perladangan migran spontan dan masyarakat lokal yang nantinya digunakan untuk membandingkan sistem pengelolaan ladang diantara keduanya.

Metode deskriptif berupa studi kasus merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian kemudian dianalisis dengan analisis regresi ganda beserta korelasinya. Untuk mendapatkan persamaan regresi ganda yang signifikan dipakai prosedur eliminasi langkah mundur, dan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bergantung dengan variabel tidak bergantung digunakan analisis pengujian koefisien regresi.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian menunjukkan pengelolaan ladang dikaitkan dengan produksi getah karet yang dihasilkan oleh masyarakat lokal dipengaruhi oleh alokasi untuk bekerja di ladang dan adat istiadat yang masih berlaku di daerah tersebut. Disamping itu, secara statistik sistem pengelolan ladang oleh masyarakat lokal dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga (X_1), lamanya waktu untuk bekerja dikebun karet (menyadap dan/atau memelihara) per minggu (X_5) dan jumlah pohon karet keseluruhan yang disadap pada suatu luasan kebun karet (X_7). Responden migran spontan dalam memproduksi getah karet per bulan dipengaruhi oleh lamanya waktu untuk bekerja dikebun karet (menyadap dan/atau memelihara) per minggu (X_5) dan jumlah pohon karet keseluruhan yang disadap pada suatu luasan kebun karet (X_7). Perbedaan produksi getah karet per bulan diantara kedua komunitas di atas lebih disebabkan karena adanya perbedaan dalam sistem pengelolaan ladang terutama manajemen waktu bekerja di kebun karet.